

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berupa angka-angka kemudian ditabulasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase dengan tujuan memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang ada sebagai hasil penelitian.

Arikunto (2013, h. 4) menyatakan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah lapangan dan wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompokkan menurut jenis, sifat dan kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian dibuatkan kesimpulan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 92 Kendari. Pemilihan sekolah SD Negeri 92 Kendari sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu sekolah dasar yang ada di Kendari yang menerapkan pembelajaran *daring* atau dengan kata lain bahwa pelaksanaan pembelajaran tetap dilakukan walaupun di rumah masing-masing peserta didik. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan yaitu bulan maret sampai mei 2021 atau setelah proposal penelitian diterima.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Menurut Sugiono (2017, h. 39) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu dengan rincian sebagai berikut :

3.3.1 Variabel bebas (*independent variables*)

Variabel bebas (*independent variables*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent variables*). Variabel bebas (*independent variables*) dalam penelitian ini adalah pembelajaran daring (X_1) dan motivasi belajar (X_2)

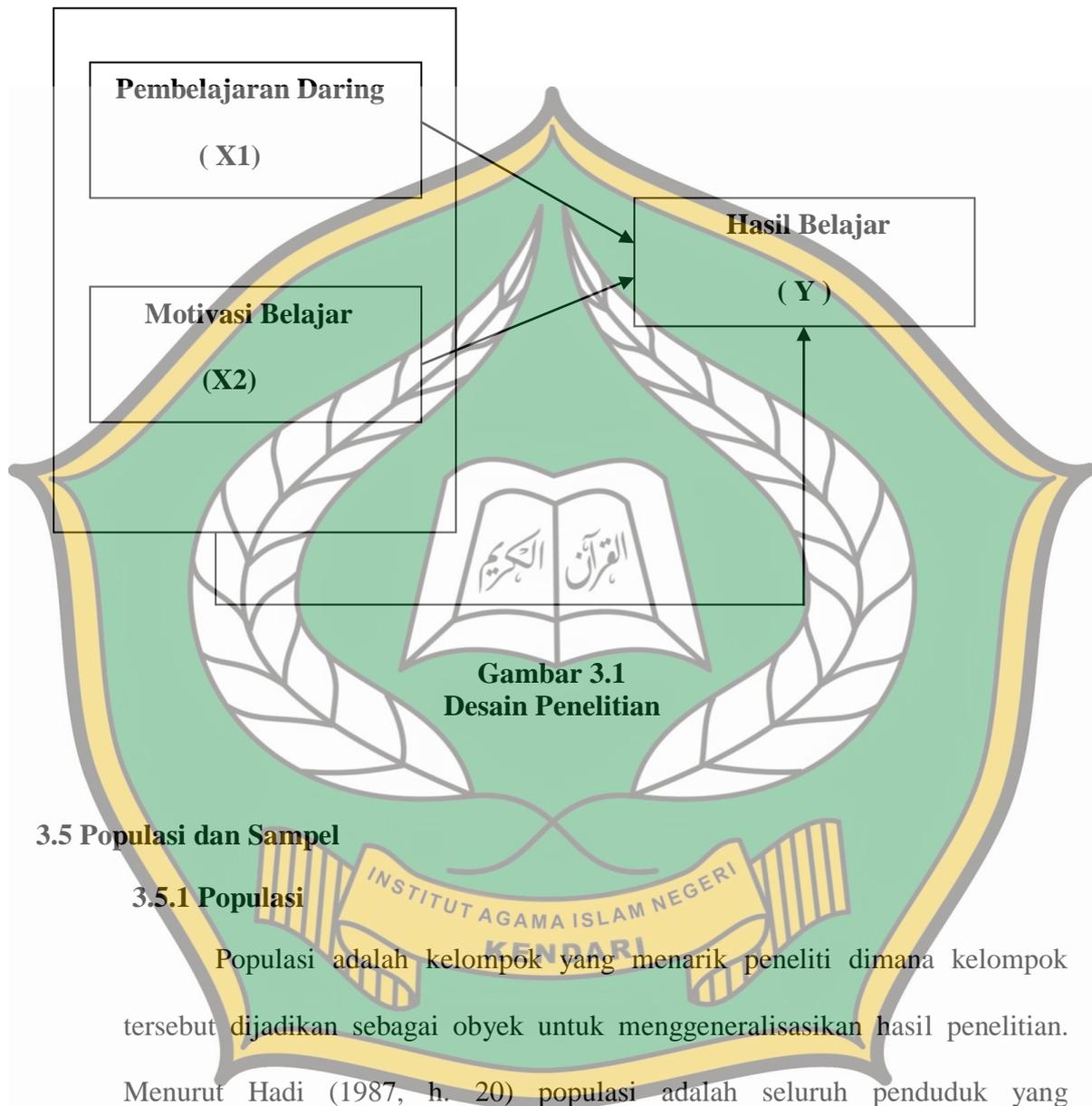
3.3.2 Variabel terikat (*dependent variables*)

Variabel terikat (*dependent variables*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent variables*). Variabel terikat (*dependent variables*) pada penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik (Y)

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam

melakukan penelitian (Fachruddin, 2009 h. 213). Berikut rancangan desain penelitian yang dibuat oleh peneliti :



3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah kelompok yang menarik peneliti dimana kelompok tersebut dijadikan sebagai obyek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Menurut Hadi (1987, h. 20) populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki atau universal. Sedangkan menurut Prasetyo (2007, h. 20) populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat dijelaskan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa sampel dibuat untuk menentukan sifat (karakteristik) populasi dengan menguji sebagian kecil dari kelompok populasi tersebut yang dianggap representatif. Untuk kelompok yang lebih besar disebut populasi dan sebagian dari populasi disebut sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV dan V SD Negeri 92 Kendari yang berjumlah 201.

3.5.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, sebagaimana Sugiyono mengatakan bahwa sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi (Sugiyono, 2014 h. 118). Adapun pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik "*stratified random sampling*", mengelompokkan siswa yang dijadikan sampel kedalam kelas. Mengenai sistem pengambilan sampel, peneliti mengacu pada pendapat Arikunto bahwa: "Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, akan tetapi jika subyeknya di atas 100 maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%, 30% -50% atau lebih (Arikunto, 2006 h. 116). Dengan demikian peneliti mengambil 30% dari populasi yang ada, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 siswa.

Tabel 3.1 Keadaan Populasi dan Sampel

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Populasi	30%	Jumlah Sampel
		Laki-Laki	Perempuan			
1.	IV A	13	18	31	9,3	9
2.	IV B	13	14	27	8,1	8
3.	IV C	13	15	28	8,4	8
4.	IV D	13	16	29	8,7	9
5.	V A	12	15	27	8,1	8
6.	V B	15	17	32	9,6	10
7.	V C	11	16	27	8,1	8
Jumlah		87	111	201	60,3	60

Sumber : Dokumen SDN 92 Kendari tahun 2021

Berdasarkan hasil penetapan sampel, dimana kelas IV A dan kelas IV D masing-masing 9 siswa, untuk kelas IV B, IV C, VA, VC, IX C, masing-masing 8 siswa dan untuk kelas VB yaitu 10 siswa.

3.6 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner untuk variabel X_1 (Pembelajaran daring) dan X_2 (Motivasi Belajar), dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Sedangkan variabel Y (Hasil Belajar) menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk gambar.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, sehingga kegiatan yang dilakukan sistematis. Hal ini sangat terkait dengan obyek penelitian, dan memegang peranan penting dalam usaha memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya. Bahkan validitas

hasil penelitian sangat bergantung pada kualitas instrumen pengumpulan data (Sugiyono 2009, h. 82)

Sebuah instrumen dikategorikan valid, jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Dan untuk mengetahui validnya tiap butir pertanyaan, dapat dilihat pada Software SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) pada kolom *Corrected Items Correlation*. Kriteria uji validitas secara singkat (*rule of thumb*) adalah 0,3. Jika korelasi sudah lebih besar dari 0,3. Pertanyaan yang dibuat dikategorikan valid/shahih.

3.6.1 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono 2017, h. 142)

Angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dimana digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau peristiwa (Ridwan 2010, h. 16)

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel-variabel penelitian yang sudah ditetapkan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden dengan opsi jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Nomor item
Pembelajaran Daring (Mulyasa)	1.Kemudahan Pembelajaran	1,2,3,4,5
	2.Fasilita Pembelajaran	6,7,8,9
	3.Sikap positif peserta didik	10,11,12,13
	4. Penggunaan Media	14,15
	5.Kemandirian	16,17,18
	6.Sikap negatif peserta didik	19,20,21,22,23,24,25
	7.Pendampingan orang tua	26,27,28,29,30.
Motivasi Belajar (Maslow)	1.Tekun	1,2,3,4,5
	2.Ulet	6,7,8,9,10
	3.Minat	11,12,13,14,15
	4.Mandiri	16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27
	5.Mendapat Pujian	28,29,30.
Hasil Belajar	Rata-rata nilai hasil belajar IPA	Nilai Ulangan Harian

Tabel 3.3
Skala Penelitian Angket

Jawaban/ Kriteria	SS	S	RR	TS	STS
Skor Persentase	81-100	61-80	41-60	21-40	0-20
Pertanyaan/Pernyataan Positif	5	4	3	2	1
Pertanyaan/Pernyataan Negatif	1	2	3	4	5

Sumber : Sugiyono, 2017 h.43

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu- Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen tentang hasil belajar, tulisan angka dan gambar.

3.7 Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu proses yang dilakukan oleh penyusun atau pengguna instrumen untuk mengumpulkan data secara empiris guna mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor penelitian. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Pengujian validitas instrumen dapat dihitung menggunakan rumus korelasi *prodct moment* (Riduwan, h.124) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
N : jumlah sampel
 $\sum X$: jumlah skor item
 $\sum Y$: jumlah skor total
 $\sum XY$: jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y (Riduwan, h.124)

Kriteria validitasnya satu butir instrumen adalah bilai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Besarnya harga r_{tabel} ditentukan oleh taraf signifikan dan derajat kebebasan (dk).

Dalam uji instrumen ini, taraf signifikan ditentukan pada $\alpha = 5\%$ atau 0,05 sedangkan derajat kebebasannya disesuaikan dengan sampel uji coba.

3.7.1.1 Variabel Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil uji coba instrumen, uji validitas ini menggunakan rumus SPSS 23 dengan tabel *r product moment* dengan rumus $n-2 = 50-2 = 48$. Didapat nilai *r* pada tabel adalah 0,2787. (Lihat lampiran h.123)

Tabel 3.4

Penggunaan Hasil Pengujian Validitas Variabel Pembelajaran Daring

No.Item Soal	R _{hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
1	0,74	0,27	Valid
2	0,64	0,27	Valid
3	0,72	0,27	Valid
4	0,70	0,27	Valid
5	0,79	0,27	Valid
6	0,76	0,27	Valid
7	0,79	0,27	Valid
8	0,74	0,27	Valid
9	0,80	0,27	Valid
10	0,72	0,27	Valid
11	0,70	0,27	Valid
12	0,79	0,27	Valid
13	0,76	0,27	Valid
14	0,79	0,27	Valid
15	0,74	0,27	Valid
16	0,64	0,27	Valid
17	0,75	0,27	Valid
18	0,72	0,27	Valid
19	0,70	0,27	Valid
20	0,80	0,27	Valid
21	0,80	0,27	Valid
22	0,71	0,27	Valid

23	0,67	0,27	Valid
24	0,76	0,27	Valid
25	0,79	0,27	Valid
26	0,71	0,27	Valid
27	0,67	0,27	Valid

Sumber Data : Pengolahan dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil uji coba item pertanyaan dan pernyataan diperoleh 27 item yang dinyatakan valid dan 3 butir pernyataan dan pertanyaan yang dinyatakan tidak valid atau drop (Lihat lampiran h.96)

3.7.1.2 Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil uji coba instrumen, uji validitas ini menggunakan rumus SPSS 23 dengan tabel *r product moment* dengan rumus $n-2 = 50-2 = 48$. Didapat nilai *r* pada tabel adalah 0,2787. (Lihat Lampiran h.123)

Tabel 3.5

Hasil Pengujian Validitas Variabel Motivasi Belajar

No. Item soal	<i>R</i> _{hitung}	<i>R</i> _{tabel}	Keterangan
1	0,74	0,27	Valid
2	0,52	0,27	Valid
3	0,62	0,27	Valid
4	0,48	0,27	Valid
5	0,48	0,27	Valid
6	0,46	0,27	Valid
7	0,49	0,27	Valid
8	0,63	0,27	Valid
9	0,74	0,27	Valid
10	0,52	0,27	Valid
11	0,62	0,27	Valid
12	0,48	0,27	Valid
13	0,48	0,27	Valid
14	0,52	0,27	Valid

15	0,74	0,27	Valid
16	0,52	0,27	Valid
17	0,62	0,27	Valid
18	0,60	0,27	Valid
19	0,48	0,27	Valid
20	0,52	0,27	Valid
21	0,49	0,27	Valid
22	0,63	0,27	Valid
23	0,74	0,27	Valid
24	0,52	0,27	Valid
25	0,62	0,27	Valid
26	0,53	0,27	Valid

Sumber Data : Pengolahan dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa item pertanyaan dan pernyataan diperoleh 26 item yang dinyatakan valid dan 4 butir pernyataan dan pertanyaan yang dinyatakan tidak valid atau drop . (Lihat lampiran h.97)

3.7.2 Uji Reliabilitas

Sedangkan uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu angket yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Setelah semua butir pernyataan dinyatakan valid, maka uji selanjutnya adalah menguji realibilitas (kehandalan) instrumen. Uji reliabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sugiyono 2017, h. 132) sebagai berikut :

$$r_i = \frac{K}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{M(k - M)}{k(S^2t)} \right\}$$

Keterangan :

r_i = koefisien reliabilitas instrumen (Alpha Cronbach)

k = jumlah item dalam instrumen

M = Mean skor total
 S_t^2 = varians total

Untuk mengetahui konsisten suatu instrumen, untuk menunjukkan apakah intrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Perhitungan dilakukan menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 dengan cara memasukkan nilai item butir yang valid dan membuang nilai butir yang drop. Reliabilitas instrumen juga digunakan untuk melihat alat ukur yang digunakan menunjukkan konsistensi didalam mengukur gejala yang sama. Sebab suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* > 0,60 (Imam 2016, h. 48)

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen ditentukan berdasarkan kriteria menurut *Gulford* berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Reliabilitas Instrument

Interval r_{11}	Kriteria
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$r \leq 0,2$	Sangat Rendah

(Sumber Arikunto, 2011, 195)

3.7.2.1 Variabel Pembelajaran Daring

Tabel 3.7 Hasil Realibilitas Uji Validitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Ket
Item_1	115.93	298.063	.748	.972	Reliabel
Item_2	115.92	299.332	.687	.973	Reliabel
Item_3	115.80	298.367	.745	.973	Reliabel
Item_4	115.90	301.278	.713	.973	Reliabel
Item_5	116.00	294.271	.775	.972	Reliabel
Item_6	115.87	294.456	.757	.972	Reliabel
Item_7	115.50	300.593	.794	.972	Reliabel
Item_8	115.93	298.063	.748	.972	Reliabel
Item_9	115.87	294.829	.744	.973	Reliabel
Item_10	115.80	298.705	.720	.973	Reliabel
Item_11	115.90	301.278	.713	.973	Reliabel
Item_12	116.00	294.271	.687	.972	Reliabel
Item_13	115.87	294.456	.757	.972	Reliabel
Item_14	115.50	300.593	.794	.972	Reliabel
Item_15	115.93	298.063	.748	.972	Reliabel
Item_16	115.92	299.332	.687	.973	Reliabel
Item_17	115.87	294.829	.744	.973	Reliabel
Item_18	115.80	298.705	.720	.973	Reliabel
Item_19	115.90	301.278	.713	.973	Reliabel
Item_20	116.00	294.271	.775	.972	Reliabel
Item_21	115.87	294.456	.757	.972	Reliabel
Item_22	116.02	300.288	.710	.973	Reliabel
Item_23	115.95	297.370	.671	.973	Reliabel
Item_24	115.87	294.456	.757	.972	Reliabel
Item_25	115.50	300.593	.794	.972	Reliabel
Item_26	116.02	300.288	.710	.973	Reliabel
Item_27	115.95	297.370	.671	.973	Reliabel

Sumber Data : Pengolahan dengan SPSS 23

Setelah melalui uji validitas diperoleh 27 item pertanyaan yang valid, kemudian dilanjutkan dengan menghitung realibilitas item dengan menggunakan rumus *statistik Scale-R SPSS versi 23*, sebagai berikut :

Tabel 3.8 Hasil Uji Realibilitas Instrumen Pembelajaran Daring

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.973	27

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien realibitas *cronbach alpha* sebesar 0,973. Koefisien realibilitas tersebut menunjukkan bahwa 97,3% instrumen dapat dipercaya. Nilai koefisien diatas lebih besar dari 0,60. Sehingga instrumen variabel pembelajaran daring dapat dinyatakan reliabel. (Lihat lampiran h.98)

3.7.2.2 Variabel Motivasi Belajar

Tabel 3.9 Hasil Realibilitas Uji Validitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Ket
Item_1	126.18	99.576	.684	.926	Reliabel
Item_2	126.13	101.609	.506	.928	Reliabel
Item_3	126.27	99.894	.570	.927	Reliabel
Item_4	126.48	101.101	.436	.929	Reliabel
Item_5	126.42	101.840	.468	.928	Reliabel
Item_6	126.40	100.854	.497	.928	Reliabel
Item_7	126.68	102.627	.526	.928	Reliabel
Item_8	126.87	100.253	.631	.926	Reliabel
Item_9	126.18	99.576	.684	.926	Reliabel
Item_10	126.13	101.609	.506	.928	Reliabel
Item_11	126.27	99.894	.585	.927	Reliabel
Item_12	126.48	101.101	.436	.929	Reliabel
Item_13	126.42	101.840	.468	.928	Reliabel
Item_14	126.40	100.854	.497	.928	Reliabel
Item_15	126.18	99.576	.684	.926	Reliabel

Item_16	126.13	101.609	.506	.928	Reliabel
Item_17	126.27	99.894	.585	.927	Reliabel
Item_18	126.35	99.486	.573	.927	Reliabel
Item_19	126.48	101.101	.436	.929	Reliabel
Item_20	126.42	101.840	.468	.928	Reliabel
Item_21	126.68	102.627	.526	.928	Reliabel
Item_22	126.87	100.253	.631	.926	Reliabel
Item_23	126.18	99.576	.684	.926	Reliabel
Item_24	126.13	101.609	.506	.928	Reliabel
Item_25	126.27	99.894	.585	.927	Reliabel
Item_26	126.68	101.610	.416	.929	Reliabel

Sumber Data : Pengolahan dengan SPSS 23

Setelah melalui uji validitas diperoleh 26 item pertanyaan yang valid, kemudian dilanjutkan dengan menghitung realibilitas item dengan menggunakan rumus statistik *Scale-R SPSS versi 23*, sebagai berikut :

Tabel 3.10 Hasil Uji Realibilitas Instrumen Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	26

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien relibilitas *cronbach alpha* sebesar 0,930. Koefisien tersebut menunjukkan bahwa 93,0% instrumen dapat dipercaya. Nilai koefisien diatas lebih dari 0,60, sehingga instrumen variabel motivasi belajar dapat dinyatakan reliabel.

(Lihat Lampiran Hal.100)

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum generalisasi (Sugiono, 2018 h. 207-208)

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut :

3.9.1.1 Menghitung Rata-Rata (*Mean*)

Rata-rata dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata nilai

X_i = data ke- i sampai ke- n

n = banyaknya data (Kadir, 2015, 53)

3.9.1.2 Menghitung Rentang Data

Rentang Data (*Range*) dapat diketahui dengan jalan mengurangi data yang terbesar dengan data yang ada dalam kelompok itu. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

Ket:

R = Rentang

X_{\max} = Data terbesar dalam kelompok

X_{\min} = Data terkecil dalam kelompok (Kadir, 2015 h. 63)

3.9.1.3 Jumlah Kelas Interval

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Ket:

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data observasi

log = Logaritma (Sugiyono 2017, h. 37).

3.9.1.4 Menentukan Panjang Kelas

Untuk menentukan panjang kelas dapat dihitung dengan rumus sebagai:

$$\text{Panjang Kelas (P)} = \frac{\text{Rentang Data (R)}}{\text{Jumlah Kelas (K)}}$$

Ket: P = Panjang Kelas

R = Rentang Data

K = Jumlah Kelas Interval (Sudjana 1996, h. 47)

3.9.1.5 Menghitung Persentase

Untuk menghitung persentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum F}{N} \times 100\%$$

Ket: P = Persentase

$\sum F$ = Jumlah Frekuensi

N = Jumlah Responden (Sugiyono 2006, h. 14)

3.9.2 Analisis Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiono, 2017, h. 209). Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Langkah-langkah pengujian hipotesis diawali dengan melakukan uji

persyaratan analisis (uji asumsi), yaitu; uji normalitas, linearitas dan selanjutnya melakukan pengujian hipotesis. Secara berturut-turut diuraikan sebagai berikut:

3.9.2.1 Pengujian Persyaratan Analisis

3.9.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas data digunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika taraf signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5%. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 23.

3.9.2.1.2 Uji Lineritas

Uji lineritas bertujuan untuk mengetahui apakah tiga variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai syarat dalam analisis regresi atau korelasi. Pengujian lineritas ini menggunakan program aplikasi SPSS versi 23, pada taraf signifikan ditetapkan $\alpha=0,05$ dengan kriteria bahwa dua variabel dikatakan linear apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

3.9.2.1.3 Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik tidak memperkenankan terjadinya autokorelasi. Akibat dari terjadinya autokorelasi adalah pengujian dalam uji F menjadi tidak valid dan jika diterapkan akan memberikan kesimpulan yang menyesatkan pada tingkat signifikansi dan koefisien regresi yang ditaksir. Cara mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi, maka bisa dilakukan dengan Uji *Run*

Test dengan bantuan program SPSS. Model regresi yang baik yaitu model uji yang variabelnya tidak terjadi autokorelasi.

Untuk menentukan apakah data ada autokorelasi atau tidak, uji *Run Test* memiliki ketentuan nilai propabilitas *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Apabila nilai dari propabilitas *Asymp. Sig. (2-tailed)* uji hasil SPSS, menunjukkan angka lebih besar dari 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi (Sulyanto, 2011 h. 140)

3.9.2.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi sederhana dan regresi berganda.

3.9.2.2.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks.

Analisis regresi berganda dapat digunakan juga untuk menganalisis data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode statistik. Peralatan analisis statistik yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda, yang mana dalam pengolahannya dilakukan dengan menggunakan SPSS 23. Analisis ini akan mengestimasi semua variabel-variabel bebas (X_1 , X_2), sehingga dapat diketahui pengaruhnya terhadap variabel terkait (Y) yaitu dengan formulasi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = hasil belajar

X₁= variabel pembelajaran *daring*

X₂= variabel Motivasi belajar

b₁ = koefisien regresi pembelajaran *daring*

3.9.2.3 Uji signifikansi

3.9.2.3.1 Uji t (Parsial)

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan

Menurut Sugiyono (2014, h. 250), menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r² = Koefisien determinasi

n = jumlah data

(t-test) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan

menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai

berikut:

- H₀ diterima jika nilai t_{hitung} ≤ atau nilai sig > α

- H₀ ditolak jika nilai t_{hitung} ≥ atau nilai sig < α

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

3.9.2.3.2 Uji F (Penguji secara simultan)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh pembelajaran daring dan motivasi belajar terhadap hasil belajar secara simultan dan parsial.

Menurut Sugiyono (2014, h. 257) dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 K}{(1-R^2)/(N-K-1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan f_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan degree freedom = $k(n-k-1)$ dengan kriteria sebagai berikut :

- H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau nilai sig $< \alpha$

- H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$

Jika terjadi penerimaan, maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

3.9.2.3.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

a. Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah.

b. Jika Kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat.